

ABSTRAK

Silvi Putri Pratama, 1218010208, “Pengelolaan Program Bandung Peduli Untuk kesejahteraan Masyarakat Oleh BAZNAS Kota Bandung”

Tingkat kemiskinan di Kota Bandung masih tergolong tinggi, yaitu mencapai 3,87% atau sekitar 101 ribu orang pada Maret 2024. Kondisi ini mendorong kebutuhan akan pendekatan yang lebih efektif dalam penyaluran bantuan sosial untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat kurang mampu. Salah satu strategi yang diimplementasikan adalah pemanfaatan dana zakat melalui program Bandung Peduli yang dikelola oleh BAZNAS Kota Bandung. Meskipun berjalan, program ini masih menemui sejumlah hambatan, antara lain: adanya ketidakseimbangan antara dana yang tersedia dan jumlah masyarakat yang membutuhkan; keterbatasan jumlah serta kapasitas pelaksana program di lapangan; serta minimnya pemahaman masyarakat terhadap prosedur program.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana Baznas Kota Bandung mengelola program Bandung Peduli berdasarkan empat fungsi manajerial menurut G. R. Terry, yaitu: *Planning* (Perencanaan); *Organizing* (Pengorganisasian); *Actuating* (Pelaksanaan); *Controlling* (Pengawasan). Penekanan penelitian terletak pada bagaimana pelaksanaan program tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kurang mampu di Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* digunakan untuk menentukan informan secara sengaja berdasarkan peran dan relevansi mereka terhadap program. Informan penelitian adalah Kepala Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan (informan utama); Koordinator Program Bandung Peduli (informan kunci); lima mustahik (informan pendukung). Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam (*in-depth interviews*) dengan tujuh informan tersebut. Analisis dilaksanakan melalui tiga tahap utama secara simultan yakni reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Validitas data yang digunakan adalah triangulasi sumber, yaitu membandingkan data dari berbagai informan (utama, kunci, dan pendukung) untuk meningkatkan kredibilitas temuan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan Program Bandung Peduli oleh BAZNAS Kota Bandung secara umum telah berjalan dengan baik dan mengacu pada Keputusan Ketua BAZNAS Nomor 64 Tahun 2019. Perencanaan dilakukan melalui analisis kebutuhan masyarakat dan penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT); Pengorganisasian dibentuk dengan struktur organisasi jelas; Pengarahan dilakukan melalui edukasi dan pendampingan langsung kepada mustahik, memastikan mereka memahami tujuan dan tata cara program; dan Pengawasan dilakukan dengan intensif lewat pemantauan dan evaluasi berkala.

Kata Kunci: Pengelolaan, BAZNAS, Program Bandung Peduli.